

SA Seksi 324

PELAPORAN ATAS PENGOLAHAN TRANSAKSI OLEH ORGANISASI JASA

Sumber: PSA No. 61

PENDAHULUAN

01 Seksi ini memberikan panduan tentang faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu entitas yang menggunakan organisasi jasa untuk mengolah transaksi tertentu. Seksi ini juga memberikan panduan bagi auditor independen yang menerbitkan laporan atas pengolahan transaksi yang dilaksanakan oleh suatu organisasi jasa untuk digunakan oleh auditor lain.

02 Untuk kepentingan Seksi ini, digunakan berbagai definisi berikut ini:

- a. *Organisasi pemakai*-entitas yang mengikat organisasi jasa untuk mengolah transaksinya dan yang laporan keuangannya sedang diaudit.
- b. *Auditor pemakai*-Auditor yang membuat laporan audit atas laporan keuangan organisasi pemakai.
- c. *Organisasi jasa*-entitas (atau segmen suatu entitas) yang menyediakan jasa bagi organisasi pemakai.
- d. *Auditor jasa*-Auditor yang melaporkan tentang pengolahan transaksi oleh suatu organisasi jasa.
- e. *Laporan tentang pengendalian yang dioperasikan*-Laporan auditor jasa atas gambaran pengendalian intern suatu organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern suatu organisasi pemakai, tentang apakah pengendalian tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu, dan tentang apakah pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal tertentu.
- f. *Laporan tentang pengendalian yang dioperasikan dan pengujian atas efektivitasnya*-Suatu laporan auditor jasa tentang gambaran pengendalian intern suatu organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern suatu organisasi pemakai,¹ tentang apakah pengendalian tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu, dan tentang apakah pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal tertentu, dan tentang apakah pengendalian yang telah diuji dioperasikan dengan cukup efektif untuk memberikan keyakinan memadai, bukan mutlak, bahwa tujuan pengendalian yang berkaitan telah tercapai selama periode waktu tertentu.

¹ Dalam Seksi ini, pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian organisasi pemakai akan disebut dengan pengendalian organisasi jasa.

03 Panduan dalam Seksi ini berlaku untuk audit atas laporan keuangan suatu entitas yang memperoleh suatu atau kedua jasa berikut ini dari organisasi lain:

- a. Melaksanakan transaksi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban yang berkaitan.
- b. Mencatat transaksi dan mengolah data yang berkaitan.

Organisasi jasa yang memberikan jasa semacam itu mencakup, di antaranya, *trust department* suatu bank yang menginvestasikan dan memegang aktiva untuk *employee benefits plan* atau untuk yang lain, bankir hipotik (*mortgage bankers*) yang melayani jasa hipotik bagi pihak lain, dan pusat jasa sistem informasi komputer yang mengolah transaksi dan data yang berkaitan untuk kepentingan pihak lain. Panduan dalam Pernyataan ini dapat juga relevan dengan situasi yang di dalamnya suatu organisasi mengembangkan, menyediakan, dan memelihara perangkat lunak yang digunakan oleh organisasi kliennya. Aturan dalam Seksi ini tidak dimaksudkan untuk diterapkan dalam situasi yang di dalamnya jasa yang diberikan terbatas pada pelaksanaan transaksi organisasi klien yang secara khusus diotorisasi oleh klien, seperti pengolahan transaksi rekening giro oleh suatu bank atau pelaksanaan transaksi sekuritas oleh perantara pedagang efek (*broker*). Seksi ini juga tidak dimaksudkan untuk diterapkan terhadap audit atas transaksi yang timbul dari kepentingan keuangan dalam perseketuan, perseroan terbatas, usaha patungan (*joint ventures*), seperti *working interest* dalam usaha minyak dan gas bumi, bila *proprietary interests* dipertanggungjawabkan dan dilaporkan kepada pemegang kepentingan.

04 Seksi ini disusun dalam beberapa bagian berikut ini:

- a. Pertimbangan auditor pemakai tentang dampak organisasi jasa terhadap pengendalian intern organisasi pemakai dan tersedianya bukti audit untuk:
 - (1) Memperoleh pemahaman pengendalian intern organisasi pemakai untuk merencanakan audit
 - (2) Menentukan risiko pengendalian di organisasi pemakai
 - (3) Melaksanakan prosedur substantif
- b. Pertimbangan dalam pemanfaatan laporan auditor jasa.
- c. Tanggung jawab auditor jasa.

PERTIMBANGAN AUDITOR PEMAKAI TENTANG DAMPAK ORGANISASI JASA TERHADAP PENGENDALIAN INTERN ORGANISASI PEMAKAI DAN TERSEDIANYA BUKTI AUDIT

05 Auditor pemakai harus mempertimbangkan penjelasan dalam paragraf 06 sampai dengan paragraf 21 bila merencanakan dalam melaksanakan audit atas suatu entitas yang menggunakan organisasi jasa dalam mengolah transaksinya.

Dampak Suatu Organisasi Jasa terhadap Pengendalian Intern Organisasi Pemakai

06 Bila suatu organisasi pemakai menggunakan suatu organisasi jasa, transaksi yang berdampak terhadap laporan keuangan organisasi pemakai dipengaruhi oleh pengendalian yang, paling tidak, secara fisik dan operasional terpisah dari organisasi pemakai. Kaitan antara pengendalian organisasi jasa dengan pengendalian organisasi pemakai terutama tergantung pada sifat jasa yang disediakan oleh organisasi jasa tersebut. Sebagai contoh, bila jasa yang disediakan hanya terbatas pada pencatatan transaksi pemakai dan pengolahan data yang bersangkutan, dan organisasi pemakai tetap bertanggung jawab atas otorisasi transaksi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban, maka terdapat tingkat interaksi yang tinggi antara pengendalian di organisasi jasa dengan pengendalian di organisasi pemakai. Dalam keadaan ini, dimungkinkan bagi organisasi pemakai untuk menerapkan pengendalian intern secara efektif terhadap transaksi tersebut. Bila organisasi jasa melaksanakan transaksi organisasi pemakai dan menyelenggarakan pertanggungjawaban yang bersangkutan, maka terdapat tingkat interaksi yang rendah dan tidak praktis bagi organisasi pemakai untuk melaksanakan pengendalian intern terhadap transaksi tersebut. Baik tingkat interaksi maupun materialitas transaksi yang diolah oleh organisasi jasa merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan signifikan atau tidaknya pengendalian organisasi jasa dalam pengendalian intern organisasi pemakai.

Perencanaan Audit

07 SA Seksi 319 [PSA No. 69] *Pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam Audit Laporan Keuangan* menyatakan bahwa auditor harus memperoleh pemahaman memadai setiap lima komponen pengendalian intern entitas untuk merencanakan audit. Pemahaman ini harus mencakup pengetahuan mengenai desain pengendalian yang relevan audit atas laporan keuangan dan apakah pengendalian tersebut dioperasikan. Dalam merencanakan audit, pengetahuan tersebut digunakan untuk:

- a. Mengidentifikasi bentuk salah saji yang potensial.
- b. Mempertimbangkan faktor-faktor yang berdampak terhadap risiko salah saji material.
- c. Mendesain pengujian substantif.

08 Jika suatu entitas memanfaatkan suatu organisasi jasa, kebijakan, prosedur, dan catatan tertentu organisasi jasa dapat relevan dengan kemampuan organisasi pemakai dalam mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi yang terkandung dalam laporan keuangan entitas tersebut. Dalam menentukan signifikan atau tidaknya kebijakan, prosedur, dan catatan tersebut terhadap perencanaan audit, auditor pemakai harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- a. Signifikannya asersi laporan keuangan yang dipengaruhi oleh kebijakan dan prosedur organisasi jasa.
- b. Risiko bawaan yang berkaitan dengan asersi yang dipengaruhi oleh pengendalian organisasi jasa.

- c. Sifat jasa yang disediakan oleh organisasi jasa dan apakah jasa tersebut memiliki standarisasi tinggi dan digunakan secara luas oleh banyak organisasi pemakai atau bersifat unik dan hanya digunakan oleh beberapa organisasi pemakai.
- d. Lingkup interaksi antara pengendalian intern organisasi pemakai dengan pengendalian organisasi jasa.
- e. Pengendalian organisasi pemakai yang diterapkan dalam transaksi yang dipengaruhi oleh aktivitas organisasi jasa.
- f. Syarat-syarat kontrak antara organisasi pemakai dan organisasi jasa (seperti, tanggung jawab masing-masing pihak dan luas keleluasaan organisasi jasa dalam menimbulkan transaksi).
- g. Kemampuan organisasi jasa dalam:
 - (1) Pencatatan kinerjanya
 - (2) Penutupan asuransi
 - (3) Stabilitas keuangan
- h. Pengalaman sebelumnya auditor pemakai tentang organisasi jasa tersebut.
- i. Luasnya data yang dapat diaudit dalam kepemilikan organisasi pemakai.
- j. Adanya persyaratan peraturan khusus yang dapat mengharuskan penerapan prosedur audit di luar yang diharuskan untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

09 Auditor pemakai juga harus mempertimbangkan tersedianya informasi tentang pengendalian organisasi jasa, yang mencakup (a) informasi yang berada dalam kepemilikan organisasi pemakai, seperti manual pemakai, garis besar sistem, dan manual teknis, dan (b) adanya laporan atas pengendalian organisasi jasa, seperti laporan oleh auditor jasa, auditor intern (organisasi pemakai atau organisasi jasa), atau badan pengatur.

10 Setelah mempertimbangkan faktor-faktor di atas dan mengevaluasi informasi yang tersedia, auditor pemakai dapat menyimpulkan bahwa ia memiliki cara untuk memperoleh pemahaman memadai atas pengendalian intern untuk merencanakan audit. Jika auditor pemakai berkesimpulan bahwa informasi tidak tersedia untuk mendapatkan pemahaman memadai untuk merencanakan audit, ia dapat mempertimbangkan untuk menghubungi organisasi jasa yang bersangkutan, melalui organisasi pemakai, untuk memperoleh informasi spesifik atau meminta auditor jasa untuk melaksanakan prosedur yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan, atau auditor pemakai dapat mengunjungi organisasi jasa yang bersangkutan dan melaksanakan prosedur tersebut. Bila auditor pemakai tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup untuk mencapai tujuannya, auditor pemakai harus memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atau menyatakan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan karena adanya pembatasan lingkup audit.

Penentuan Risiko Pengendalian di Organisasi Pemakai

11 Setelah memahami pengendalian intern, auditor pemakai menentukan risiko pengendalian untuk asersi yang terkandung dalam saldo akun atau golongan transaksi, termasuk saldo akun atau golongan transaksi yang terpengaruh oleh kegiatan organisasi jasa. Dalam melaksanakan ini, auditor pemakai dapat mengidentifikasi pengendalian tertentu organisasi pemakai yang, jika efektif, akan memungkinkan auditor pemakai menentukan risiko pengendalian di bawah maksimum untuk asersi tertentu. Pengendalian tersebut dapat diterapkan di organisasi pemakai atau di organisasi jasa. Auditor pemakai dapat menarik kesimpulan bahwa hal ini akan efisien untuk memperoleh bukti audit tentang efektivitas operasi pengendalian tersebut untuk memberikan dasar bagi penentuan risiko pengendalian di bawah maksimum.

12 Laporan auditor jasa atas pengendalian yang diterapkan di organisasi jasa harus membantu dalam memberikan pemahaman memadai untuk merencanakan audit di organisasi pemakai. Namun, laporan tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan bukti apa pun tentang efektivitas operasi pengendalian relevan yang akan memungkinkan auditor pemakai mengurangi tingkat risiko pengendalian yang telah ditentukan di bawah maksimum. Bukti audit tersebut harus diperoleh dari satu atau lebih prosedur berikut ini:

- a. Pengujian pengendalian organisasi pemakai terhadap aktivitas organisasi jasa (seperti, auditor pemakai dapat menguji pelaksanaan ulang yang dilaksanakan oleh organisasi pemakai secara independen atas pos tertentu yang diolah oleh pusat jasa sistem informasi komputer atau menguji rekonsiliasi yang dilakukan oleh organisasi pemakai terhadap laporan keluaran dengan dokumen sumber).

- b. Laporan auditor jasa atas pengendalian yang dioperasikan dan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian tersebut, atau suatu laporan tentang penerapan prosedur yang disepakati yang menjelaskan pengujian pengendalian yang relevan.
- c. Pengujian pengendalian yang semestinya dilakukan oleh auditor pemakai di organisasi jasa.

13 Organisasi pemakai dapat menyusun pengendalian yang efektif terhadap aktivitas organisasi jasa yang dapat diuji dan yang memungkinkan auditor pemakai mengurangi tingkat risiko pengendalian yang ditentukan di bawah maksimum untuk beberapa atau semua asersi yang terkait. Sebagai contoh, jika suatu organisasi pemakai menggunakan pusat jasa sistem informasi komputer untuk mengolah transaksi penggajian, organisasi pemakai dapat menyusun pengendalian intern terhadap data masukan dan keluaran untuk mencegah atau mendeteksi salah saji material. Organisasi pemakai dapat melaksanakan ulang perhitungan gaji yang dilakukan oleh organisasi jasa atas dasar pengujian. Dalam keadaan ini, auditor pemakai dapat melaksanakan pengujian atas pengendalian organisasi pemakai terhadap pengolahan data yang dapat memberikan dasar untuk menentukan risiko pengendalian di bawah maksimum untuk asersi yang bersangkutan dengan transaksi penggajian. Auditor pemakai dapat memutuskan bahwa pemerolehan bukti efektivitas operasi pengendalian organisasi jasa, seperti pengendalian atas perubahan dalam program penggajian, tidak diperlukan dan tidak efisien.

14 Auditor pemakai dapat menjumpai keadaan yang di dalamnya pengendalian yang relevan dengan penentuan risiko pengendalian di bawah maksimum untuk asersi tertentu hanya diterapkan di organisasi jasa. Jika auditor pemakai merencanakan untuk menentukan risiko pengendalian di bawah maksimum untuk asersi tersebut, ia harus mengevaluasi efektivitas operasi pengendalian tersebut dengan memperoleh laporan auditor jasa yang menjelaskan hasil pengujian yang dilaksanakan oleh auditor jasa atas pengendalian tersebut (yaitu, suatu laporan atas pengendalian yang dioperasikan dan pengujian atas efektivitasnya, atau suatu laporan berdasarkan prosedur yang disepakati) atau dengan melaksanakan pengujian pengendalian di organisasi jasa. Jika auditor pemakai memutuskan untuk menggunakan laporan auditor jasa, auditor pemakai harus mempertimbangkan lingkup bukti audit yang disediakan oleh laporan tersebut mengenai efektivitas pengendalian yang ditujukan untuk mencegah atau mendeteksi salah saji material dalam asersi tertentu. Auditor pemakai tetap bertanggung jawab untuk mengevaluasi bukti audit yang disajikan oleh auditor jasa dan untuk menentukan dampaknya terhadap penentuan risiko pengendalian di organisasi pemakai.

15 Penentuan risiko pengendalian terhadap asersi tentang saldo akun atau golongan transaksi yang dilakukan oleh auditor pemakai didasarkan atas gabungan bukti yang disediakan oleh laporan auditor jasa dan prosedur yang dilaksanakan oleh auditor pemakai. Dalam melakukan penentuan risiko pengendalian ini, auditor pemakai harus mempertimbangkan sifat, sumber, dan keterkaitan antarbukti maupun periode yang dicakup oleh pengujian pengendalian. Auditor pemakai menggunakan tingkat risiko pengendalian yang ditentukan maupun pengetahuannya mengenai pengendalian intern, dalam menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian substantif untuk asersi tertentu.

16 Panduan dalam SA Seksi 319 [PSA No. 69] *Pertimbangan atas Pengendalian Intern dalam Audit atas Laporan Keuangan*, paragraf 46 sampai dengan paragraf 55, mengenai pertimbangan auditor atas kecukupan bukti audit untuk mendukung tingkat risiko pengendalian yang ditentukan dapat diterapkan oleh auditor pemakai dalam mempertimbangkan bukti audit yang disediakan oleh laporan auditor jasa atas pengendalian yang dioperasikan dan pengujian atas efektivitas operasinya. Karena laporan tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan beberapa auditor pemakai, auditor pemakai harus menentukan apakah pengujian pengendalian khusus dan hasilnya dalam laporan auditor jasa relevan dengan asersi yang signifikan dalam laporan keuangan organisasi pemakai. Untuk pengujian pengendalian dan hasilnya yang relevan, auditor pemakai harus mempertimbangkan apakah sifat, saat, dan lingkup pengujian pengendalian dan hasilnya menyediakan bukti audit memadai tentang efektivitas pengendalian untuk mendukung tingkat risiko pengendalian yang diinginkan oleh auditor pemakai. Dalam mengevaluasi faktor-faktor ini, auditor pemakai harus pula mempertimbangkan bahwa, untuk asersi tertentu, semakin pendek periode yang dicakup oleh pengujian tertentu dan semakin panjang jarak waktu setelah pengujian tersebut dilaksanakan, semakin kecil manfaat yang diberikan oleh pengujian tersebut terhadap pengurangan risiko pengendalian.

BUKTI AUDIT DARI PROSEDUR AUDIT SUBSTANTIF YANG DILAKSANAKAN OLEH AUDITOR JASA

17 Auditor dapat mengadakan perikatan untuk melaksanakan prosedur yang bersifat substantif untuk kepentingan auditor pemakai. Perikatan ini dapat mencakup pelaksanaan oleh auditor jasa suatu prosedur yang disepakati oleh organisasi pemakai dan auditornya dan oleh organisasi jasa dan auditornya. Di samping itu, kemungkinan terdapat persyaratan yang ditentukan oleh instansi pemerintah atau perjanjian kontrak yang di dalamnya auditor jasa melaksanakan prosedur tertentu yang bersifat substantif. Hasil pelaksanaan prosedur yang diharuskan tersebut terhadap saldo-saldo dan transaksi yang diolah oleh organisasi jasa dapat digunakan oleh auditor pemakai sebagai bagian bukti audit yang diperlukan untuk mendukung pendapatnya.

PERTIMBANGAN DALAM PENGGUNAAN LAPORAN AUDITOR JASA

18 Dalam mempertimbangkan apakah laporan auditor jasa memenuhi tujuannya, auditor pemakai harus meminta keterangan tentang reputasi profesional auditor jasa. Sumber informasi semestinya tentang reputasi profesional auditor jasa dijelaskan dalam SA Seksi 543 [PSA No. 38] *Bagian Audit Dilaksanakan oleh Auditor Independen Lain*, paragraf 10a.

19 Dalam mempertimbangkan apakah laporan auditor jasa memadai untuk memenuhi tujuannya, auditor pemakai harus mempertimbangkan panduan dalam SA Seksi 543 [PSA No. 38] paragraf 12. Jika auditor pemakai yakin bahwa laporan auditor jasa tidak memadai untuk memenuhi tujuannya, auditor pemakai dapat menambah pengetahuannya mengenai prosedur dan kesimpulan auditor jasa dengan membahas dengan auditor jasa tentang lingkup dan hasil pekerjaan auditor jasa tersebut. Bila dipandang perlu, auditor pemakai juga dapat menghubungi organisasi jasa, melalui organisasi pemakai, untuk meminta dilaksanakannya prosedur yang disepakati di organisasi jasa, atau auditor pemakai dapat melaksanakan sendiri prosedur tersebut.

20 Pada waktu menentukan pengendalian organisasi jasa dan bagaimana interaksinya dengan pengendalian intern organisasi pemakai, auditor pemakai dapat mengetahui adanya kondisi yang dapat dilaporkan. Dalam keadaan ini, auditor pemakai harus mempertimbangkan panduan yang dijelaskan dalam SA Seksi 325 [PSA No. 35] *Komunikasi Masalah yang Berhubungan dengan Pengendalian Intern yang Ditemukan dalam Suatu Audit*.

21 Auditor pemakai dilarang mengacu ke laporan auditor jasa sebagai dasar, sebagian, untuk pendapatnya atas laporan keuangan organisasi pemakai. Laporan auditor jasa digunakan dalam audit, namun auditor jasa tidak bertanggung jawab untuk memeriksa satu pun bagian laporan keuangan untuk tanggal tertentu atau periode tertentu. Oleh karena itu, tidak terdapat pembagian tanggung jawab dalam audit atas laporan keuangan tersebut.

TANGGUNG JAWAB AUDITOR JASA

22 Auditor jasa bertanggung jawab atas representasi dalam laporannya dan atas penerapan secara cermat prosedur yang mendukung representasi tersebut. Meskipun perikatan auditor jasa berbeda dengan audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, perikatan tersebut harus dilaksanakan berdasarkan standar umum dan standar pekerjaan lapangan serta standar pelaporan yang relevan. Meskipun auditor jasa harus independen dari organisasi jasa, tidak perlu auditor jasa independen dari tiap-tiap organisasi pemakai.

23 Sebagai hasil prosedur yang dilaksanakan di organisasi jasa, auditor jasa dapat mengetahui unsur tindakan pelanggaran hukum, kecurangan, atau kekeliruan yang dikoreksi yang dilakukan oleh manajemen organisasi jasa atau karyawannya yang mungkin berdampak terhadap satu atau lebih organisasi pemakai. Istilah kekeliruan, kecurangan, unsur tindakan melanggar hukum dibahas dalam SA Seksi 312 [PSA No. 25] *Risiko Audit dan Materialitas dalam Pelaksanaan Audit*, dan SA Seksi 317 [PSA No. 31] *Unsur Tindakan Pelanggaran Hukum oleh Klien*; pembahasan mengenai hal itu adalah relevan dengan Seksi ini. Bila auditor jasa mengetahui masalah tersebut, ia harus menentukan apakah tingkat manajemen semestinya dalam organisasi jasa telah mengkomunikasikan

masalah tersebut kepada organisasi pemakai kecuali bila masalahnya tidak signifikan. Jika manajemen organisasi jasa tidak mengkomunikasikan informasi tersebut kepada organisasi pemakai yang terkena dampaknya dan tidak berkeinginan untuk mengkomunikasikan masalah tersebut, auditor jasa harus menginformasikan masalah tersebut kepada komite audit organisasi pemakai atau pihak lain yang memiliki wewenang dan tanggung jawab setara. Bila komite audit tidak memberikan respon semestinya terhadap komunikasi auditor jasa, ia harus mempertimbangkan untuk mengundurkan diri dari perikatan. Auditor jasa sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat hukumnya dalam mempertimbangkan alternatif pengunduran diri dari perikatan tersebut.

24 Tipe perikatan yang harus dilaksanakan dan laporan yang harus dibuat harus ditentukan oleh organisasi jasa. Namun, bila keadaan memungkinkan, pembicaraan antara organisasi jasa dengan organisasi pemakai sebaiknya dilakukan untuk menentukan tipe laporan yang paling cocok untuk memenuhi kebutuhan organisasi pemakai. Berikut ini disajikan panduan dua tipe laporan yang dapat diterbitkan oleh auditor jasa:

Laporan tentang Pengendalian yang Dioperasikan-Laporan auditor jasa atas deskripsi pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, tentang apakah pengendalian tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu, dan tentang apakah pengendalian tersebut dioperasikan pada tanggal tertentu. Laporan tersebut bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada auditor pemakai mengenai pengendalian yang diperlukan untuk merencanakan auditnya dan untuk merancang pengujian pengendalian yang efektif dan pengujian substantif di organisasi pemakai, namun laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan dasar bagi auditor pemakai untuk mengurangi penentuan risiko pengendaliannya di bawah maksimum.

Laporan tentang Pengendalian yang Dioperasikan dan Pengujian Efektivitas Operasinya-Laporan auditor jasa atas deskripsi pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, tentang apakah pengendalian tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu, dan tentang apakah pengendalian tersebut dioperasikan pada tanggal tertentu, serta tentang apakah pengendalian yang diuji dioperasikan cukup efektif untuk memberikan keyakinan memadai, bukan mutlak, bahwa tujuan pengendalian yang berkaitan dapat dicapai dalam periode tertentu. Laporan tersebut bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada auditor pemakai mengenai pengendalian yang diperlukan untuk merencanakan auditnya dan untuk merancang audit dan juga dapat memberikan dasar bagi auditor pemakai untuk mengurangi penentuan risiko pengendaliannya di bawah maksimum.

LAPORAN TENTANG PENGENDALIAN YANG DIOPERASIKAN

25 Informasi yang diperlukan untuk suatu laporan tentang pengendalian yang dioperasikan biasanya diperoleh melalui diskusi dengan personel organisasi jasa yang semestinya dan melalui berbagai bentuk dokumentasi, seperti bagan alir sistem (*system flowchart*) dan uraian mengenai sistem.

26 Setelah memperoleh gambaran tentang pengendalian relevan, auditor jasa harus menentukan apakah gambaran tersebut memberikan informasi memadai bagi auditor pemakai untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai aspek pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern suatu organisasi pemakai. Gambaran tersebut mencakup pembahasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pengendalian organisasi jasa yang akan berdampak terhadap pengendalian organisasi jasa. Hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian organisasi jasa tersebut menjadi relevan bila berdampak langsung terhadap jasa yang diserahkan kepada organisasi pemakai. Hal tersebut mencakup umumnya pengendalian yang dianggap merupakan bagian dari lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan komponen pemantauan pengendalian intern. Komponen lingkungan pengendalian mencakup praktik penerimaan pegawai dan bidang wewenang dan tanggung jawab kunci. Penaksiran risiko dapat mencakup identifikasi risiko yang berkaitan dengan pengolahan transaksi khusus. Aktivitas pengendalian dapat mencakup kebijakan dan prosedur atas modifikasi program komputer dan biasanya didesain untuk memenuhi tujuan pengendalian khusus. Tujuan pengendalian khusus organisasi jasa harus ditetapkan dalam gambaran pengendalian organisasi jasa. Informasi dan komunikasi dapat mencakup cara yang digunakan untuk memicu dan mengolah transaksi pemakai. Pemantauan dapat mencakup pengikutsertaan auditor intern.

27 Bukti tentang operasi pengendalian umumnya diperoleh melalui pengalaman yang lalu dengan organisasi jasa dan melalui prosedur seperti permintaan keterangan kepada manajemen, pengawas, dan staf yang semestinya; inspeksi terhadap dokumen dan catatan organisasi jasa; dan pengamatan terhadap aktivitas dan operasi organisasi jasa. Untuk tipe laporan sebagaimana yang digambarkan dalam paragraf 24a, prosedur tersebut tidak perlu ditambah dengan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian organisasi jasa.

28 Meskipun laporan auditor jasa tentang pengendalian yang dioperasikan adalah untuk tanggal tertentu, namun auditor jasa harus meminta keterangan mengenai perubahan dalam pengendalian organisasi jasa yang mungkin pernah terjadi sebelum awal pekerjaan lapangan. Bila auditor jasa yakin bahwa perubahan yang terjadi dianggap signifikan oleh organisasi pemakai dan auditor mereka, perubahan tersebut harus dicakup dalam gambaran pengendalian organisasi jasa. Bila auditor jasa berkesimpulan bahwa perubahan tersebut dianggap signifikan oleh organisasi jasa dan auditor mereka dan perubahan tersebut tidak dicakup dalam gambaran pengendalian organisasi jasa, auditor jasa harus menjelaskan perubahan tersebut dalam laporannya. Perubahan tersebut dapat mencakup:

- a. Perubahan yang bersifat prosedural yang dibuat untuk menyesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia-Komite Prinsip Akuntansi Indonesia.
- b. Perubahan besar dalam suatu aplikasi untuk memungkinkan pengolahan *on-line*.
- c. Perubahan yang bersifat prosedural untuk menghapuskan kekurangan yang diidentifikasi sebelumnya.

Perubahan yang terjadi lebih dari dua belas bulan sebelum tanggal pelaporan biasanya tidak akan dianggap signifikan, karena perubahan tersebut umumnya tidak akan mempengaruhi pertimbangan auditor pemakai.

29 Laporan auditor jasa yang menyatakan suatu pendapat atas gambaran pengendalian yang dioperasikan di organisasi jasa harus berisi:

- a. Suatu pengacuan khusus ke aplikasi, jasa, produk, atau aspek lain yang dicakup oleh organisasi jasa.
- b. Suatu gambaran mengenai lingkup dan sifat prosedur yang ditempuh oleh auditor jasa.
- c. Identifikasi pihak yang menetapkan tujuan pengendalian.
- d. Suatu petunjuk tentang tujuan perikatan auditor jasa adalah untuk memperoleh keyakinan memadai mengenai (1) gambaran organisasi jasa menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan bagi pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian tersebut didesain sesuai dengan tujuan pengendalian khusus, dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal tertentu.
- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat atas efektivitas operasi pengendalian.
- f. Pendapat auditor jasa tentang apakah gambaran tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian organisasi jasa yang telah dioperasikan pada tanggal tertentu dan apakah, menurut pendapat auditor jasa, pengendalian tersebut didesain sesuai untuk menyediakan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian khusus akan dapat dicapai bila pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik.
- g. Suatu pernyataan mengenai keterbatasan bawaan mengenai efektivitas pengendalian di organisasi jasa dan risiko yang melekat dalam memproyeksikan evaluasi atas gambaran tersebut ke masa yang akan datang.
- h. Identifikasi pihak-pihak yang dituju oleh laporan auditor jasa.

30 Jika auditor jasa yakin bahwa gambaran tersebut tidak cermat atau tidak cukup lengkap bagi auditor pemakai, laporan auditor jasa harus menyatakan hal itu dan harus cukup berisi rincian untuk memberikan pemahaman semestinya bagi auditor pemakai.

31 Pada waktu mempertimbangkan gambaran pengendalian organisasi jasa yang dioperasikan dalam operasi, mungkin terbukti bagi auditor jasa bahwa sistem tersebut didesain dengan asumsi bahwa pengendalian tertentu akan diimplementasikan oleh organisasi pemakai. Jika auditor jasa mengetahui perlunya pengendalian pelengkap dari organisasi pemakai semacam ini, hal ini harus dilukiskan dalam gambaran pengendalian tersebut. Jika penerapan pengendalian oleh organisasi pemakai diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian yang telah dinyatakan, laporan auditor jasa harus dimodifikasi dengan mencantumkan frasa “dan organisasi pemakai menerapkan pengendalian sebagaimana yang dipikirkan dalam pendesainan pengendalian Organisasi Jasa” dalam paragraf lingkup dan pendapat.

32 Auditor jasa harus mempertimbangkan kondisi yang diketahuinya yang, menurut pertimbangan auditor jasa, mencerminkan kelemahan signifikan dalam desain atau operasi pengendalian organisasi jasa yang tidak memungkinkan auditor jasa memperoleh keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian tertentu dapat dicapai. Auditor jasa juga harus mempertimbangkan apakah ada informasi lain, terlepas dari tujuan pengendalian tertentu, yang diketahuinya akan menyebabkan ia berkesimpulan (a) bahwa terdapat kelemahan desain yang berakibat buruk terhadap kemampuan organisasi jasa dalam mencatat, mengolah, meringkas, atau melaporkan data keuangan kepada organisasi pemakai tanpa kekeliruan, dan (b) bahwa organisasi pemakai umumnya tidak diharapkan memiliki pengendalian yang dioperasikan untuk mengurangi dampak kelemahan desain tersebut.

33 Gambaran pengendalian dan tujuan pengendalian yang diharuskan untuk laporan ini dapat dibuat oleh organisasi jasa. Jika auditor jasa menyusun gambaran pengendalian dan tujuan pengendalian, representasi atas gambaran tersebut tetap menjadi tanggung jawab organisasi jasa.

34 Untuk memungkinkan auditor jasa menyatakan pendapat mengenai apakah pengendalian telah didesain cocok dengan tujuan pengendalian tertentu, diperlukan bahwa:

- a. Organisasi jasa mengidentifikasi dan menjelaskan dengan semestinya tujuan pengendalian tersebut dan pengendalian yang relevan.
- b. Auditor jasa mempertimbangkan keterkaitan antara pengendalian dengan tujuan pengendalian yang dinyatakan tersebut.
- c. Auditor jasa memperoleh bukti audit yang cukup untuk menyatakan pendapatnya.

35 Tujuan pengendalian dapat ditetapkan oleh organisasi jasa, atau oleh pihak luar seperti badan pengatur, kelompok pemakai, atau pihak lain. Bila tujuan pengendalian tidak ditetapkan oleh pihak luar, auditor jasa harus yakin bahwa tujuan pengendalian tersebut, yang ditetapkan oleh organisasi jasa, adalah masuk akal sesuai dengan keadaan dan konsisten dengan kewajiban organisasi jasa sebagaimana tercantum dalam kontrak.

36 Laporan auditor jasa harus menyatakan apakah pengendalian telah didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu. Laporan tersebut tidak boleh menyatakan apakah pengendalian tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan di luar tujuan yang telah diidentifikasi secara khusus.

37 Pendapat auditor jasa mengenai apakah pengendalian didesain memadai untuk mencapai tujuan tertentu tidak dimaksudkan untuk memberikan bukti mengenai efektivitas operasinya atau untuk menyediakan dasar bagi auditor pemakai dalam menyimpulkan risiko pengendalian yang mungkin ditetapkan di bawah maksimum.

38 Berikut ini adalah contoh laporan atas pengendalian yang dioperasikan di organisasi jasa. Laporan tersebut harus merupakan lampiran suatu gambaran pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai. Laporan ini hanya merupakan contoh saja yang harus dimodifikasi sebagaimana mestinya untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terdapat dalam setiap perikatan.

Laporan Auditor Independen

Kepada Organisasi Jasa KXT

Kami telah memeriksa gambaran pengendalian aplikasi [*nama aplikasi*] di Organisasi Jasa KXT. Pemeriksaan kami mencakup prosedur untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah (1) gambaran terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian Organisasi Jasa KXT yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian yang dicantumkan dalam gambaran tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian sebagaimana yang disebutkan dalam gambaran tersebut, bila pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik,² dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal _____. Tujuan pengendalian ditetapkan oleh _____. Pemeriksaan kami laksanakan berdasarkan standar yang

ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan mencakup prosedur-prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan untuk memperoleh dasar memadai bagi pernyataan pendapat kami.

Kami tidak melaksanakan prosedur untuk menentukan efektivitas operasi pengendalian tersebut untuk periode mana pun. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas efektivitas operasi aspek apa pun pengendalian Organisasi Jasa KXT, secara individual atau secara terpadu.

Menurut pendapat kami, gambaran aplikasi yang sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian Organisasi Jasa KXT yang telah dioperasikan pada tanggal _____. Di samping itu, pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik.

Gambaran tentang pengendalian di Organisasi Jasa KXT pada tanggal _____ dan setiap proyeksi informasi tersebut ke masa yang akan datang mengandung risiko bahwa, karena perubahan, gambaran tersebut tidak lagi mencerminkan sistem yang ada. Efektivitas potensial pengendalian tertentu di Organisasi Jasa tersebut mengandung keterbatasan bawaan dan, oleh karena itu, kekeliruan atau kecurangan dapat terjadi tanpa dapat terdeteksi. Di samping itu, proyeksi kesimpulan apa pun, yang didasarkan atas temuan kami, ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa perubahan dapat mengubah validitas kesimpulan tersebut.

Laporan ini ditujukan hanya untuk kepentingan manajemen Organisasi Jasa KXT, pelanggannya, dan auditor independen pelanggannya.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

² Jika penerapan pengendalian oleh organisasi pemakai diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian yang disebutkan, laporan auditor jasa harus dimodifikasi dengan mencantumkan frasa “dan organisasi pemakai menerapkan pengendalian yang dipertimbangkan dalam desain pengendalian Organisasi Jasa” setelah frasa “dipatuhi dengan baik” dalam paragraf lingkup dan paragraf pendapat.

39 Jika auditor jasa berkesimpulan bahwa gambaran tersebut tidak cermat atau tidak cukup lengkap bagi auditor pemakai, auditor jasa harus menyatakan hal ini dalam suatu paragraf penjelasan yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat dan perubahan kalimat pertama dalam paragraf pendapat. Contoh laporan auditor jasa yang berisi paragraf penjelasan tersebut dan pendapat wajar dengan pengecualian disajikan berikut ini.

Laporan Auditor Independen

Kepada Organisasi Jasa KXT

Kami telah memeriksa gambaran pengendalian aplikasi [*nama aplikasi*] di Organisasi Jasa KXT. Pemeriksaan kami mencakup prosedur untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah (1) gambaran terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian Organisasi Jasa KXT yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian intern yang dicantumkan dalam gambaran tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian sebagaimana yang disebutkan dalam gambaran tersebut, bila pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik, dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal _____. Tujuan pengendalian ditetapkan oleh _____. Pemeriksaan kami dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan mencakup prosedur-prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan untuk memperoleh dasar memadai bagi pernyataan pendapat kami.

Kami tidak melaksanakan prosedur untuk menentukan efektivitas pelaksanaan pengendalian tersebut untuk periode mana pun. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas efektivitas operasi aspek apa pun pengendalian Organisasi Jasa KXT, secara individual atau secara terpadu.

Gambaran terlampir menyatakan bahwa organisasi jasa menggunakan nomor identifikasi dan *password* operator untuk mencegah akses yang tidak berwenang ke dalam sistem. Berdasarkan permintaan keterangan kepada staf bagian personalia dan berdasarkan inspeksi terhadap aktivitas, kami informasikan bahwa prosedur tersebut telah dilaksanakan dalam Aplikasi A dan B, namun tidak dapat digunakan untuk akses ke sistem dalam Aplikasi C dan D.

Menurut pendapat kami, kecuali masalah yang kami jelaskan dalam paragraf tiga, gambaran aplikasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian Organisasi Jasa KXT yang telah dioperasikan pada tanggal _____. Di samping itu, pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik.

Gambaran tentang pengendalian di Organisasi Jasa KXT pada tanggal _____ dan setiap proyeksi informasi tersebut ke masa yang akan datang mengandung risiko bahwa, karena perubahan, gambaran tersebut tidak lagi mencerminkan sistem yang ada. Efektivitas potensial pengendalian tertentu di Organisasi Jasa tersebut mengandung keterbatasan bawaan dan, oleh karena itu, kekeliruan atau kecurangan dapat terjadi tanpa dapat terdeteksi. Di samping itu, proyeksi kesimpulan apa pun, yang didasarkan atas temuan kami, ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa perubahan dapat mengubah validitas kesimpulan tersebut.

Laporan ini ditujukan hanya untuk kepentingan manajemen Organisasi Jasa KXT, pelanggannya, dan auditor independen pelanggannya.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

40 Jika, setelah menerapkan kriteria sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32, auditor jasa berkesimpulan bahwa terdapat kelemahan signifikan dalam desain dan operasi pengendalian organisasi jasa, ia harus melaporkan kondisi tersebut dalam suatu paragraf penjelasan yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat dan perubahan kalimat kedua dalam paragraf pendapat. Contoh laporan auditor jasa yang berisi paragraf penjelasan tersebut dan pendapat wajar dengan pengecualian disajikan berikut ini.

Laporan Auditor Independen

Kepada Organisasi Jasa KXT

Kami telah memeriksa gambaran pengendalian aplikasi [*nama aplikasi*] di Organisasi Jasa KXT. Pemeriksaan kami mencakup prosedur untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah (1) gambaran terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian Organisasi Jasa KXT yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian yang dicantumkan dalam gambaran tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian sebagaimana yang disebutkan dalam gambaran tersebut, bila pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik, dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal _____. Tujuan pengendalian ditetapkan oleh _____. Pemeriksaan kami dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan mencakup prosedur-prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan untuk memperoleh dasar memadai bagi pernyataan pendapat kami.

Kami tidak melaksanakan prosedur untuk menentukan efektivitas pelaksanaan pengendalian tersebut untuk periode mana pun. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas efektivitas operasi aspek apa pun pengendalian Organisasi Jasa KXT, secara individual atau secara terpadu.

Sebagaimana yang dibahas dalam gambaran terlampir, dari waktu ke waktu Organisasi Jasa tersebut membuat perubahan dalam program aplikasi untuk mengoreksi kelemahan atau untuk mengembangkan kemampuan program. Prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah harus melakukan perubahan, dan mendesain perubahan, serta dalam mengimplementasikannya tidak mencakup *review* dan pengesahan oleh individu yang berwenang yang independen dari mereka yang terlibat dalam membuat perubahan. Juga terdapat persyaratan khusus untuk menguji perubahan tersebut atau untuk memberikan hasil pengujian kepada *reviewer* yang berwenang sebelum perubahan tersebut diimplementasikan.

Menurut pendapat kami, kecuali masalah yang kami jelaskan dalam paragraf tiga, gambaran aplikasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian Organisasi Jasa KXT yang telah dioperasikan pada tanggal _____. Di samping itu, kecuali kelemahan yang kami jelaskan dalam paragraf di atas, pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik.

Gambaran tentang pengendalian di Organisasi Jasa KXT pada tanggal _____ dan setiap proyeksi informasi tersebut ke masa yang akan datang mengandung risiko bahwa, karena perubahan, gambaran tersebut tidak lagi mencerminkan sistem yang ada. Efektivitas potensial pengendalian tertentu di Organisasi Jasa tersebut mengandung keterbatasan bawaan dan, oleh karena itu, kekeliruan atau kecurangan dapat terjadi tanpa dapat terdeteksi. Di samping itu, proyeksi kesimpulan apa pun, yang didasarkan atas temuan kami, ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa perubahan dapat mengubah validitas kesimpulan tersebut.

Laporan ini ditujukan hanya untuk kepentingan manajemen Organisasi Jasa KXT, pelanggannya, dan auditor independen pelanggannya.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

LAPORAN ATAS PENGENDALIAN YANG DIOPERASIKAN DAN PENGUJIAN ATAS EFEKTIVITAS OPERASI

Paragraf 41 sampai dengan paragraf 56 berisi pengulangan informasi yang terdapat dalam paragraf 25 sampai dengan paragraf 40 untuk memberikan penyajian yang menyeluruh dan berdiri sendiri kepada pembaca tentang pertimbangan relevan untuk setiap tipe laporan.

41 Informasi yang diperlukan untuk suatu laporan tentang pengendalian yang dioperasikan dan pengujian efektivitas pelaksanaannya biasanya diperoleh melalui diskusi dengan pegawai organisasi jasa yang semestinya dan melalui berbagai bentuk dokumentasi, seperti bagan alir sistem (*system flowchart*) dan uraian mengenai sistem dan melalui pelaksanaan pengujian pengendalian. Bukti apakah suatu pengendalian telah dioperasikan biasanya diperoleh melalui pengalaman yang lalu dengan organisasi jasa dan melalui prosedur seperti permintaan keterangan kepada manajemen yang semestinya, pengawas dan staf; inspeksi terhadap dokumen dan catatan organisasi jasa; dan pengamatan terhadap aktivitas dan operasi organisasi jasa. Auditor jasa menerapkan pengujian pengendalian untuk menentukan apakah pengendalian tertentu dioperasikan dengan efektivitas memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu. SA Seksi 350 [PSA No. 25] *Sampling Audit*, memberikan panduan mengenai penerapan dan evaluasi sampling audit dalam pelaksanaan pengujian pengendalian.

42 Setelah memperoleh gambaran tentang pengendalian relevan, auditor jasa harus menentukan apakah gambaran tersebut memberikan informasi memadai bagi auditor pemakai untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai aspek pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern suatu organisasi pemakai. Gambaran tersebut mencakup pembahasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pengendalian organisasi jasa yang akan berdampak terhadap pengendalian intern organisasi jasa. Hal-hal yang berkaitan dengan

pengendalian organisasi jasa tersebut menjadi relevan bila berdampak langsung terhadap jasa yang diserahkan kepada organisasi pemakai. Hal tersebut mencakup pengendalian dalam lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan komponen pemantauan dalam pengendalian intern. Lingkungan pengendalian dapat mencakup praktik penerimaan personel dan bidang kunci wewenang dan tanggung jawab. Penaksiran risiko dapat mencakup identifikasi risiko yang berkaitan dengan pengolahan transaksi tertentu. Aktivitas pengendalian dapat mencakup kebijakan dan prosedur atas modifikasi program komputer dan biasanya didesain untuk memenuhi tujuan pengendalian tertentu. Tujuan pengendalian khusus organisasi jasa harus ditetapkan dalam penjelasan pengendalian organisasi jasa tersebut. Informasi dan komunikasi dapat mencakup cara yang digunakan untuk memicu dan mengolah transaksi organisasi pemakai. Pemantauan dapat mencakup pengikutsertaan auditor intern.

43 Auditor jasa harus meminta keterangan mengenai perubahan dalam pengendalian organisasi jasa yang mungkin telah terjadi sebelum dimulainya pekerjaan lapangan. Bila auditor jasa yakin bahwa perubahan yang terjadi dianggap signifikan oleh organisasi pemakai dan auditor mereka, perubahan tersebut harus dicakup dalam gambaran pengendalian organisasi jasa. Bila auditor jasa berkesimpulan bahwa perubahan tersebut dianggap signifikan oleh organisasi jasa dan auditor mereka dan perubahan tersebut tidak dicakup dalam gambaran pengendalian organisasi jasa, auditor jasa harus menjelaskan perubahan tersebut dalam laporannya. Perubahan tersebut dapat mencakup:

- a. Perubahan yang bersifat prosedural yang dibuat untuk menyesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia - Komite Standar Akuntansi Keuangan.
- b. Perubahan besar dalam suatu aplikasi untuk memungkinkan pengolahan *on-line*.
- c. Perubahan yang bersifat prosedural untuk menghapuskan kekurangan yang diidentifikasi sebelumnya.

Perubahan yang terjadi lebih dari dua belas bulan sebelum tanggal pelaporan biasanya tidak akan dianggap signifikan, karena perubahan tersebut umumnya tidak akan mempengaruhi pertimbangan auditor pemakai.

44 Laporan auditor jasa yang menyatakan suatu pendapat atas gambaran pengendalian yang dioperasikan di organisasi jasa dan pengujian efektivitas operasinya harus berisi:

- a. Suatu pengacuan khusus ke aplikasi, jasa, produk, atau aspek lain yang dicakup oleh organisasi jasa.
- b. Suatu gambaran mengenai lingkup dan sifat prosedur yang ditempuh oleh auditor jasa.
- c. Identifikasi pihak yang menetapkan tujuan pengendalian.
- d. Suatu petunjuk tentang tujuan perikatan auditor jasa adalah untuk memperoleh keyakinan memadai mengenai (1) gambaran organisasi jasa menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan bagi pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian tersebut didesain sesuai dengan tujuan pengendalian khusus, dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal tertentu.
- e. Pendapat auditor jasa mengenai apakah gambaran tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian organisasi jasa yang dioperasikan pada tanggal tertentu dan apakah, menurut pendapat auditor jasa, pengendalian tersebut didesain memadai untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik.
- f. Suatu pengacuan ke gambaran tentang pengujian atas pengendalian tertentu organisasi jasa yang didesain untuk memperoleh bukti mengenai efektivitas operasi pengendalian tersebut untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu. Gambaran tersebut harus mencakup kebijakan dan prosedur yang diuji, tujuan pengendalian yang diinginkan untuk dicapai dengan pengendalian tersebut, pengujian yang diterapkan, dan hasil pengujian tersebut. Gambaran tersebut harus mencakup sifat, saat, dan lingkup pengujian dan rinciannya untuk memungkinkan auditor pemakai menentukan dampak pengujian tersebut atas penentuan risiko pengendalian auditor pemakai. Sepanjang auditor jasa telah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penyimpangan, telah menentukan status kini kegiatan koreksi, atau telah memperoleh informasi kualitatif yang relevan dengan penyimpangan yang ditemukan, informasi tersebut harus disediakan.
- g. Suatu pernyataan tentang periode yang dicakup oleh laporan auditor jasa.
- h. Pendapat auditor jasa tentang apakah pengendalian yang telah diuji dioperasikan dengan efektivitas memadai untuk memberikan keyakinan memadai, bukan absolut, bahwa tujuan pengendalian yang bersangkutan telah tercapai dalam periode tertentu.

- j. Bila semua tujuan pengendalian yang terdaftar dalam gambaran pengendalian yang dioperasikan tidak dicakup oleh pengujian atas efektivitas operasi, suatu pernyataan tidak memberikan pendapat harus diberikan oleh auditor jasa atas tujuan pengendalian yang tidak terdaftar dalam gambaran pengujian yang dioperasikan di organisasi jasa.
- k. Suatu pernyataan bahwa efektivitas dan signifikan atau tidaknya secara relatif pengendalian tertentu organisasi jasa dan dampaknya terhadap penentuan risiko pengendalian di organisasi pemakai tergantung atas interaksi pengendalian tersebut dengan kebijakan, prosedur, dan faktor lain yang terdapat di organisasi pemakai secara individual.
- l. Suatu pernyataan bahwa auditor jasa tidak melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian di tiap-tiap organisasi pemakai.
- m. Suatu pernyataan mengenai batasan bawaan mengenai efektivitas potensial pengendalian di organisasi jasa dan risiko yang melekat dalam memproyeksikan ke masa yang akan datang evaluasi atas gambaran tersebut atau kesimpulan mengenai efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut dalam mencapai tujuan pengendalian.
- n. Identifikasi pihak-pihak yang dituju oleh laporan auditor jasa.

45 Jika auditor jasa yakin bahwa gambaran tersebut tidak cermat atau tidak cukup lengkap bagi auditor pemakai, laporan auditor jasa harus menyatakan hal itu dan harus cukup berisi rincian untuk memberikan pemahaman semestinya bagi auditor pemakai.

46 Pada waktu mempertimbangkan gambaran pengendalian organisasi jasa yang dioperasikan dalam operasi, mungkin terbukti bagi auditor jasa bahwa sistem tersebut didesain dengan asumsi bahwa pengendalian intern tertentu akan diimplementasikan oleh organisasi pemakai. Jika auditor jasa mengetahui perlunya pengendalian intern pelengkap dari organisasi pemakai semacam ini, hal ini harus dilukiskan dalam gambaran pengendalian tersebut. Jika penerapan pengendalian intern oleh organisasi pemakai diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian yang telah dinyatakan, laporan auditor jasa harus dimodifikasi dengan mencantumkan frasa "dan organisasi pemakai menerapkan pengendalian intern sebagaimana yang dipikirkan dalam pendesainan pengendalian Organisasi Jasa" dibelakang frasa "dipatuhi dengan baik" dalam paragraf lingkup dan paragraf pendapat. Begitu pula, jika efektivitas pelaksanaan pengendalian di organisasi jasa tergantung dari penerapan pengendalian di organisasi pemakai, hal ini harus dilukiskan dalam gambaran pengujian yang dilakukan.

47 Auditor jasa harus mempertimbangkan kondisi yang diketahuinya yang, menurut pertimbangan auditor jasa, mencerminkan kelemahan signifikan dalam desain atau operasi pengendalian organisasi jasa yang tidak memungkinkan auditor jasa memperoleh keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian tertentu dapat dicapai. Auditor jasa juga harus mempertimbangkan apakah ada informasi lain, terlepas dari tujuan pengendalian tertentu, yang diketahuinya akan menyebabkan ia berkesimpulan (a) bahwa terdapat kelemahan desain yang berakibat buruk terhadap kemampuan organisasi jasa dalam mencatat, mengolah, meringkas, atau melaporkan data keuangan kepada organisasi pemakai tanpa kekeliruan, dan (b) bahwa organisasi pemakai umumnya tidak diharapkan memiliki pengendalian yang dioperasikan untuk mengurangi dampak kelemahan desain tersebut.

48 Gambaran pengendalian dan tujuan pengendalian yang diharuskan untuk laporan ini dapat dibuat oleh organisasi jasa. Jika auditor jasa menyusun gambaran pengendalian dan tujuan pengendalian, representasi atas gambaran tersebut tetap menjadi tanggung jawab organisasi jasa.

49 Untuk memungkinkan auditor jasa menyatakan pendapat mengenai apakah pengendalian telah didesain cocok dengan tujuan pengendalian tertentu, diperlukan bahwa:

- a. Organisasi jasa mengidentifikasi dan menjelaskan dengan semestinya tujuan pengendalian tersebut dan pengendalian yang relevan.
- b. Auditor jasa mempertimbangkan keterkaitan antara pengendalian dengan tujuan pengendalian yang dinyatakan tersebut.
- c. Auditor jasa memperoleh bukti audit yang cukup untuk menyatakan pendapatnya.

50 Tujuan pengendalian dapat ditetapkan oleh organisasi jasa, atau oleh pihak luar seperti badan pengatur, kelompok pemakai, atau pihak lain. Bila tujuan pengendalian tidak ditetapkan oleh pihak luar, auditor jasa harus yakin bahwa

tujuan pengendalian tersebut yang ditetapkan oleh organisasi jasa, adalah masuk akal sesuai dengan keadaan dan konsisten dengan kewajiban organisasi jasa sebagaimana tercantum dalam kontrak.

51 Laporan auditor jasa harus menyatakan apakah pengendalian telah didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu. Laporan tersebut tidak boleh menyatakan apakah pengendalian tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan di luar tujuan yang telah diidentifikasi secara khusus.

52 Pendapat auditor jasa mengenai apakah pengendalian didesain memadai untuk mencapai tujuan tertentu tidak dimaksudkan untuk memberikan bukti mengenai efektivitas operasinya atau untuk menyediakan dasar bagi auditor pemakai dalam menyimpulkan risiko pengendalian yang mungkin ditetapkan di bawah maksimum. Bukti yang memungkinkan auditor pemakai menyimpulkan bahwa risiko pengendalian dapat ditentukan di bawah maksimum dapat diperoleh dari hasil pengujian khusus atas efektivitas operasi.

53 Manajemen organisasi jasa menetapkan apakah semua aplikasi atau beberapa aplikasi pilihan dan tujuan pengendalian akan dicakup oleh pengujian atas efektivitas operasi. Auditor jasa menentukan pengendalian, yang menurut pertimbangannya, perlu untuk mencapai tujuan pengendalian yang ditentukan oleh manajemen. Auditor jasa kemudian menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian pengendalian yang diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas operasi. Pengujian harus diterapkan terhadap pengendalian yang dioperasikan dalam periode yang dicakup oleh laporan auditor jasa. Agar bermanfaat bagi auditor pemakai, laporan auditor jasa umumnya harus mencakup periode pelaporan minimum untuk jangka waktu enam bulan.

54 Berikut ini adalah contoh laporan atas pengendalian yang dioperasikan di organisasi jasa dan pengujian efektivitas pelaksanaannya. Harus dianggap di sini bahwa laporan tersebut terdiri dua lampiran (a) gambaran pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai dan (b) suatu gambaran pengendalian yang telah diuji efektivitas operasinya, tujuan pengendalian yang diinginkan untuk dituju dengan pengendalian tersebut, pengujian yang diterapkan, dan hasil pengujian tersebut. Laporan ini hanya merupakan contoh saja yang harus dimodifikasi sebagaimana mestinya untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terdapat dalam setiap perikatan.

Laporan Auditor Independen

Kepada Organisasi Jasa KXT

Kami telah memeriksa gambaran pengendalian aplikasi [*nama aplikasi*] di Organisasi Jasa KXT. Pemeriksaan kami mencakup prosedur untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah (1) gambaran terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian Organisasi Jasa KXT yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian intern yang dicantumkan dalam gambaran tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian sebagaimana yang disebutkan dalam gambaran tersebut, bila pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik,³ dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal _____. Tujuan pengendalian ditetapkan oleh _____. Pemeriksaan kami laksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan mencakup prosedur-prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan untuk memperoleh dasar memadai bagi pernyataan pendapat kami.

Menurut pendapat kami, gambaran aplikasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian Organisasi Jasa KXT yang telah dioperasikan pada tanggal _____. Di samping itu, pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik.

Di samping prosedur yang kami pandang perlu untuk menyatakan pendapat sebagaimana yang kami cantumkan dalam paragraf di atas, kami menerapkan pengujian terhadap pengendalian tertentu, seperti tercantum dalam Daftar X, untuk memperoleh bukti mengenai efektivitasnya untuk memenuhi tujuan pengendalian, yang dijelaskan dalam Daftar X selama periode dari tanggal _____ sampai dengan _____. Kebijakan dan prosedur dan sifat saat,

lingkup, dan hasil pengujian dicantumkan dalam Daftar X. Informasi ini disediakan bagi auditor pemakai Organisasi Jasa KXT dan auditor pemakai, bersama-sama dengan informasi tentang pengendalian intern di organisasi pemakai, pada waktu menentukan risiko pengendalian untuk organisasi pemakai. Menurut pendapat kami, pengendalian yang telah diuji sebagaimana yang tercantum dalam Daftar memberikan keyakinan memadai, bukan absolut, bahwa tujuan pengendalian sebagaimana yang terdaftar dalam Daftar X telah tercapai selama periode dari tanggal _____ sampai dengan tanggal _____. [Namun, lingkup perikatan kami tidak mencakup pengujian untuk menentukan apakah tujuan pengendalian yang tidak tercantum dalam Daftar X tercapai; oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas tercapainya tujuan pengendalian yang tidak tercantum dalam Daftar X].⁴

Efektivitas relatif dan signifikan atau tidaknya pengendalian tertentu di Organisasi Jasa KXT dan dampaknya terhadap penentuan risiko pengendalian di organisasi pemakai tergantung atas interaksi pengendalian organisasi jasa dengan pengendalian, serta faktor lain yang terdapat di organisasi pemakai secara individual. Kami tidak menerapkan prosedur untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian di tiap-tiap organisasi pemakai.

Gambaran tentang pengendalian di Organisasi Jasa KXT pada tanggal _____ dan informasi tentang pengujian efektivitas operasi pengendalian tertentu yang mencakup periode dari tanggal _____ sampai dengan tanggal _____. Setiap proyeksi informasi tersebut ke masa yang akan datang mengandung risiko bahwa, karena perubahan, gambaran tersebut tidak lagi mencerminkan sistem yang ada. Efektivitas potensial pengendalian tertentu di Organisasi Jasa tersebut mengandung keterbatasan bawaan dan, oleh karena itu, kekeliruan atau kecurangan dapat terjadi tanpa dapat dideteksi. Di samping itu, proyeksi kesimpulan apa pun, yang didasarkan atas temuan kami, ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa perubahan dapat mengubah validitas kesimpulan tersebut.

Laporan ini ditujukan hanya untuk kepentingan manajemen Organisasi Jasa KXT, pelanggannya, dan auditor independen pelanggannya.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

³ Jika penerapan pengendalian oleh organisasi pemakai diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian yang disebutkan, laporan auditor jasa harus dimodifikasi dengan mencantumkan frasa “dan organisasi pemakai menerapkan pengendalian yang dipertimbangkan dalam desain pengendalian Organisasi Jasa” setelah frasa “dipatuhi dengan baik” dalam paragraf lingkup dan paragraf pendapat.

⁴ Kalimat ini harus ditambahkan bila semua tujuan pengendalian yang tercantum dalam gambaran pengendalian yang dioperasikan tidak dicakup oleh pengujian efektivitas operasi pengendalian tersebut. Kalimat ini dapat dihilangkan bila semua tujuan pengendalian yang tercantum dalam gambaran pengendalian yang dioperasikan dicakup dalam pengujian efektivitas operasi pengendalian tersebut.

55 Jika auditor jasa berkesimpulan bahwa gambaran tersebut tidak cermat atau tidak cukup lengkap bagi auditor pemakai, auditor jasa harus menyatakan hal ini dalam suatu paragraf penjelasan yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat dan perubahan kalimat pertama dalam paragraf pendapat. Contoh laporan auditor jasa yang berisi paragraf penjelasan tersebut dan pendapat wajar dengan pengecualian disajikan berikut ini.

Laporan Auditor Independen

Kepada Organisasi Jasa KXT

Kami telah memeriksa gambaran pengendalian aplikasi [*nama aplikasi*] di Organisasi Jasa KXT. Pemeriksaan kami mencakup prosedur untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah (1) gambaran terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian Organisasi Jasa KXT yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian yang dicantumkan dalam gambaran tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian sebagaimana yang disebutkan dalam gambaran tersebut, bila

pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik, dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal _____. Tujuan pengendalian ditetapkan oleh _____. Pemeriksaan kami laksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan mencakup prosedur-prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan untuk memperoleh dasar memadai bagi pernyataan pendapat kami.

Gambaran terlampir menyatakan bahwa organisasi jasa menggunakan nomor identifikasi dan *password* operator untuk mencegah akses yang tidak berwenang ke dalam sistem. Berdasarkan permintaan keterangan kepada staf bagian personalia dan berdasarkan inspeksi terhadap aktivitas, kami informasikan bahwa prosedur tersebut telah dilaksanakan dalam Aplikasi A dan B, namun tidak dapat digunakan untuk akses ke sistem dalam Aplikasi C dan D.

Menurut pendapat kami, kecuali masalah yang kami jelaskan dalam paragraf kedua, gambaran aplikasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian Organisasi Jasa KXT yang telah dioperasikan pada tanggal _____. Di samping itu, pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik.

Di samping prosedur yang kami pandang perlu untuk menyatakan pendapat sebagaimana yang kami cantumkan dalam paragraf di atas, kami menerapkan pengujian terhadap pengendalian tertentu, seperti tercantum dalam Daftar X, untuk memperoleh bukti mengenai efektivitasnya untuk memenuhi tujuan pengendalian, yang dijelaskan dalam Daftar X selama periode dari tanggal _____ sampai dengan _____. Kebijakan dan prosedur dan sifat saat, lingkup, dan hasil pengujian dicantumkan dalam Daftar X. Informasi ini disediakan bagi auditor pemakai Organisasi Jasa KXT dan auditor pemakai, bersama-sama dengan informasi tentang pengendalian intern di organisasi pemakai, pada waktu menentukan risiko pengendalian untuk organisasi pemakai. Menurut pendapat kami, pengendalian yang telah diuji sebagaimana yang tercantum dalam Daftar memberikan keyakinan memadai, bukan absolut, bahwa tujuan pengendalian sebagaimana yang terdaftar dalam Daftar X telah tercapai selama periode dari tanggal _____ sampai dengan tanggal _____. [Namun, lingkup perikatan kami tidak mencakup pengujian untuk menentukan apakah tujuan pengendalian yang tidak tercantum dalam Daftar X tercapai; oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas tercapainya tujuan pengendalian yang tidak tercantum dalam Daftar X].

Efektivitas relatif dan signifikan atau tidaknya pengendalian tertentu di Organisasi Jasa KXT dan dampaknya terhadap penentuan risiko pengendalian di organisasi pemakai tergantung atas interaksi pengendalian organisasi jasa dengan pengendalian, serta faktor lain yang terdapat di organisasi pemakai secara individual. Kami tidak menerapkan prosedur untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian di setiap organisasi pemakai.

Gambaran tentang pengendalian di Organisasi Jasa KXT pada tanggal _____ dan informasi tentang pengujian efektivitas pelaksanaan pengendalian tertentu yang mencakup periode dari tanggal _____ sampai dengan tanggal _____. Setiap proyeksi informasi tersebut ke masa yang akan datang mengandung risiko bahwa, karena perubahan, gambaran tersebut tidak lagi mencerminkan sistem yang ada. Efektivitas potensial pengendalian tertentu di Organisasi Jasa tersebut mengandung keterbatasan bawaan dan, oleh karena itu, kekeliruan atau kecurangan dapat terjadi tanpa dapat dideteksi. Di samping itu, proyeksi kesimpulan apa pun, yang didasarkan atas temuan kami, ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa perubahan dapat mengubah validitas kesimpulan tersebut.

Laporan ini ditujukan hanya untuk kepentingan manajemen Organisasi Jasa KXT, pelanggannya, dan auditor independen pelanggannya.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

56 Jika, setelah menerapkan kriteria sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 47, auditor jasa berkesimpulan bahwa terdapat kelemahan signifikan dalam desain dan operasi pengendalian organisasi jasa, ia harus melaporkan kondisi tersebut dalam suatu paragraf penjelasan yang dicantumkan sebelum paragraf pendapat dan perubahan kalimat

kedua dalam paragraf pendapat. Contoh laporan auditor jasa yang berisi paragraf penjelasan tersebut dan pendapat wajar dengan pengecualian disajikan berikut ini.

Laporan Auditor Independen

Kepada Organisasi Jasa KXT

Kami telah memeriksa gambaran pengendalian aplikasi [*nama aplikasi*] di Organisasi Jasa KXT. Pemeriksaan kami mencakup prosedur untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah (1) gambaran terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian Organisasi Jasa KXT yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai, (2) pengendalian yang dicantumkan dalam gambaran tersebut didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian sebagaimana yang disebutkan dalam gambaran tersebut, bila pengendalian tersebut dipatuhi dengan baik, dan (3) pengendalian tersebut telah dioperasikan pada tanggal _____. Tujuan pengendalian ditetapkan oleh _____. Pemeriksaan kami dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan mencakup prosedur-prosedur yang kami pandang perlu sesuai dengan keadaan untuk memperoleh dasar memadai bagi pernyataan pendapat kami.

Sebagaimana yang dibahas dalam gambaran terlampir, dari waktu ke waktu Organisasi Jasa tersebut membuat perubahan dalam program aplikasi untuk mengoreksi kelemahan atau untuk mengembangkan kemampuan program. Prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah harus melakukan perubahan, dan mendesain perubahan, serta dalam mengimplementasikannya tidak mencakup *review* dan pengesahan oleh individu yang berwenang yang independen dari mereka yang terlibat dalam membuat perubahan. Juga terdapat persyaratan khusus untuk menguji perubahan tersebut atau untuk memberikan hasil pengujian kepada *reviewer* yang berwenang sebelum perubahan tersebut diimplementasikan.

Menurut pendapat kami, gambaran aplikasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek relevan pengendalian Organisasi Jasa KXT yang telah dioperasikan pada tanggal _____. Di samping itu, kecuali kelemahan yang kami jelaskan dalam paragraf di atas, pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik. Kebijakan dan prosedur, sebagaimana yang digambarkan, telah didesain memadai untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian tertentu akan dapat dicapai jika pengendalian yang digambarkan tersebut dipatuhi dengan baik.

Di samping prosedur yang kami pandang perlu untuk menyatakan pendapat sebagaimana yang kami cantumkan dalam paragraf di atas, kami menerapkan pengujian terhadap pengendalian tertentu, seperti tercantum dalam Daftar X, untuk memperoleh bukti mengenai efektivitasnya untuk memenuhi tujuan pengendalian, yang dijelaskan dalam Daftar X selama periode dari tanggal _____ sampai dengan _____. Kebijakan dan prosedur dan sifat saat, lingkup, dan hasil pengujian dicantumkan dalam Daftar X. Informasi ini disediakan bagi auditor pemakai Organisasi Jasa KXT dan auditor pemakai, bersama-sama dengan informasi tentang pengendalian intern di organisasi pemakai, pada waktu menentukan risiko pengendalian untuk organisasi pemakai. Menurut pendapat kami, pengendalian yang telah diuji sebagaimana yang tercantum dalam Daftar memberikan keyakinan memadai, bukan absolut, bahwa tujuan pengendalian sebagaimana yang terdaftar dalam Daftar X telah tercapai selama periode dari tanggal _____ sampai dengan tanggal _____. [Namun, lingkup perikatan kami tidak mencakup pengujian untuk menentukan apakah tujuan pengendalian yang tidak tercantum dalam Daftar X tercapai; oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas tercapainya tujuan pengendalian yang tidak tercantum dalam Daftar X].

Efektivitas relatif dan signifikan atau tidaknya pengendalian tertentu di Organisasi Jasa KXT dan dampaknya terhadap penentuan risiko pengendalian di organisasi pemakai tergantung atas interaksi pengendalian organisasi jasa dengan pengendalian, serta faktor lain yang terdapat di organisasi pemakai secara individual. Kami tidak menerapkan prosedur untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian di setiap organisasi pemakai.

Gambaran tentang pengendalian di Organisasi Jasa KXT pada tanggal _____ dan informasi tentang pengujian efektivitas pelaksanaan pengendalian tertentu yang mencakup periode dari tanggal _____ sampai dengan _____

tanggal _____. Setiap proyeksi informasi tersebut ke masa yang akan datang mengandung risiko bahwa, karena perubahan, gambaran tersebut tidak lagi mencerminkan sistem yang ada. Efektivitas potensial pengendalian tertentu di Organisasi Jasa tersebut mengandung keterbatasan bawaan dan, oleh karena itu, kekeliruan atau kecurangan dapat terjadi tanpa dapat dideteksi. Di samping itu, proyeksi kesimpulan apa pun, yang didasarkan atas temuan kami, ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa perubahan dapat mengubah validitas kesimpulan tersebut.

Laporan ini ditujukan hanya untuk kepentingan manajemen Organisasi Jasa KXT, pelanggannya, dan auditor independen pelanggannya.

[Tanda tangan, nama rekan, nomor izin akuntan publik, nomor izin kantor akuntan publik]

[Tanggal]

57 Tanpa memperhatikan tipe laporan yang diterbitkan, auditor jasa harus memperoleh representasi tertulis dari manajemen organisasi jasa yang berisi:

- a. Pengakuan tentang tanggung jawab manajemen untuk menyusun dan menjaga pengendalian semestinya berkaitan dengan pengolahan transaksi untuk kepentingan organisasi pemakai.
- b. Pengakuan mengenai memadainya tujuan pengendalian tertentu.
- c. Pernyataan bahwa gambaran pengendalian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aspek pengendalian organisasi jasa yang mungkin relevan dengan pengendalian intern organisasi pemakai.
- d. Pernyataan bahwa pengendalian, sebagaimana yang digambarkan, dioperasikan pada tanggal tertentu.
- e. Pernyataan bahwa manajemen yakin pengendaliannya didesain memadai untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu.
- f. Pernyataan bahwa manajemen telah mengungkapkan kepada auditor jasa setiap perubahan signifikan dalam pengendalian yang telah terjadi sejak pemeriksaan terhadap organisasi jasa yang terakhir.
- g. Pernyataan bahwa manajemen telah mengungkapkan kepada auditor jasa mengenai unsur tindakan pelanggaran hukum, kecurangan, atau kekeliruan yang tidak dikoreksi yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan organisasi jasa yang mungkin berdampak terhadap satu atau lebih organisasi pemakai.
- h. Pernyataan bahwa manajemen telah mengungkapkan kepada auditor jasa, semua kelemahan desain dalam pengendalian yang diketahuinya, termasuk kelemahan, yang menurut keyakinan manajemen, memerlukan biaya perbaikan yang lebih tinggi daripada manfaat yang diperoleh.

Jika lingkup pekerjaan auditor jasa mencakup pengujian atas efektivitas operasi pengendalian, auditor jasa harus memperoleh representasi tertulis dari manajemen organisasi jasa yang berisi pernyataan bahwa manajemen telah mengungkapkan kepada auditor jasa semua kejadian, yang diketahui mereka, ketika pengendalian tidak berjalan cukup efektif untuk mencapai tujuan pengendalian tertentu.

58 Auditor jasa mungkin diminta untuk menerapkan prosedur substantif terhadap transaksi pemakai atau aktiva organisasi jasa. Dalam keadaan ini, auditor jasa dapat membuat acuan khusus dalam laporannya mengenai pelaksanaan prosedur yang diminta tersebut atau membuat laporan terpisah sesuai dengan panduan dalam SA Seksi 622 [PSA No. 51] *Laporan Khusus - Penerapan Prosedur yang Disepakati atas Unsur, Akun, atau Pos Tertentu dalam Laporan Keuangan*. Dalam kedua bentuk pelaporan tersebut, laporan harus mencakup suatu gambaran cukup rinci mengenai sifat, saat, lingkup, dan hasil prosedur tersebut untuk dapat dimanfaatkan oleh para auditor pemakai dalam memutuskan apakah hasil prosedur tersebut akan digunakan sebagai bukti audit yang mendukung pendapat mereka.

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

59 Seksi ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2001. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Seksi ini diizinkan. Masa transisi ditetapkan mulai dari 1 Agustus 2001 sampai dengan 31 Desember 2001. Dalam masa transisi tersebut berlaku standar yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Agustus

1994 dan Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001. Setelah tanggal 31 Desember 2001, hanya ketentuan dalam Seksi ini yang berlaku.

©2001 Ikatan Akuntan Indonesia